



**PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DAN INTERVENSI RELAKSASI
OTOT PROGRESIF TERHADAP PENURUNAN
KADAR GULA DARAH DI RUANG NILA
PENYAKIT DALAM**

KARYA ILMIAH AKHIR

SELVIA FITRIYANI

2540057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES RS HUSADA
JAKARTA
2026**



**PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DAN INTERVENSI RELAKSASI
OTOT PROGRESIF TERHADAP PENURUNAN
KADAR GULA DARAH DI RUANG NILA
PENYAKIT DALAM**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Ners

Oleh :

SELVIA FITRIYANI

2540057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS (TAHAP PROFESI)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
JAKARTA
2026**

LEMBAR ORSINALITAS

Karya Ilmiah Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini saya nyatakan dengan benar telah sesuai dengan kaidah - kaidah penulisan ilmiah. Bila dikemudian hari Karya Ilmiah Akhir ini diketahui fiktif dan atau hasil plagiat baik sebahagian atau keseluruhan, maka saya bersedia gelar Ners yang telah melekat pada diri saya dicabut oleh STIKes RS Husada dengan peraturan berlaku.

Nama : Selvia Fitriyani

NIM : 2540057

Tempat/Waktu: Jakarta, 28 Mei 2026



LEMBAR PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir dengan judul:

**PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DAN INTERVENSI RELAKSASI OTOT PROGRESIF
TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA DARAH
DI RUANG NILA PENYAKIT DALAM**

Oleh

Selvia Fitriyani

2540057

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Karya Ilmiah Akhir

STIKes RS Husada

Jakarta, 3 Juni 2026

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

: Dr. Enni Juliani, M. Kep

NIDN. 0310129302

1. 

Pembimbing Pendamping

: Ns. Ribka S. Panjaitan, M. Kep

NIDN.0326019402

2. 

Pembimbing Penguji

: Ns. Ika Mustafida, M. Kep., Sp. Kep.MB

NIDN.0327089301

3. 

Ketua Program Studi Profesi Ners

Ns. Nia Rosliani, M.Kep., Sp.Kep,MB

NIDN: 0416071006



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME sehingga penulisan dapat menyelesaikan KIA ini meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Karya Ilmiah Akhir ini untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Cronic Kidney Disease (Ckd) On Hemodialisa Dengan Penerapan Pursed Lips Breathing Dan Elevasi 30°. Penulis menyadari juga bahwa sebuah keberhasilan tidak terlepas dari campur tangan, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ellynia, S.E.,M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Ibu Ns. Nia Rosliany, M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku Ketua Kaprodi Keperawatan Program Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh Studi Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rs Husada.
3. Ibu Dr. Enni Juliani, M. Kep yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penulisan KIA kami.
4. Ibu Ns.Ribka S. Panjaitan, M. Kep yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penulisan KIA kami.
5. Kepada kedua orang tua saya ,yaitu bapak Parnadi dan ibu Suprihatin yang telah membesarkan dan mendidik saya selama ini. Saya penulis berterima kasih kepada beliau atas doa dan motivasi yang telah diberikan selama ini dengan sabar dan penuh cinta sehingga penulis bisa bertahan dan melaluinya sampe titik ini.
6. Kepada keluarga tercinta, nenek dan adik-adik saya yang selalu memberikan doa, dan kasih sayang tanpa batas kepada penulis.

7. Kepada Kepada Mas Ilham, terima kasih telah menjadi salah satu orang yang selalu mendengarkan cerita, memberikan dukungan, pengertian, dan semangat selama proses penyusunan karya tulis ini. Terima kasih telah menemani dalam berbagai situasi selama tiga tahun terakhir.
8. Kepada teman-teman seperjuangan sarjana Stikes RS Husada yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas kebersamaanya selama semasa kuliah.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada yang dengan sabar mendampingi penulis menjadi mahasiswa.

ABSTRAK

Nama : Selvia Fitriyani
Judul : Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dan Intervensi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Di Ruang Nila Penyakit Dalam
Pembimbing : 1. Dr. Enni Jualiani, M. Kep
2. Ns. Ribka S. Panjaitan, M. Kep

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan produksi dan kerja insulin. Penyakit ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor genetik, pertambahan usia, obesitas, kurang aktivitas fisik, pola makan tidak sehat, stres, dan kebiasaan merokok. Kondisi hiperglikemia yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai komplikasi, seperti retinopati, nefropati, neuropati, penyakit jantung, hingga stroke. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu mengontrol kadar glukosa darah adalah teknik relaksasi otot progresif.

Karya ilmiah akhir ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus atas nama Tn. D usia 45 tahun dengan penerapan intervensi relaksasi otot progresif terhadap penurunan kadar glukosa darah di Ruang Nila Penyakit Dalam. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Intervensi relaksasi otot progresif dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 10–15 menit disertai pemantauan kadar glukosa darah sebelum dan sesudah tindakan.

Hasil penerapan menunjukkan adanya penurunan kadar glukosa darah pada pasien setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif. Pada hari pertama kadar glukosa darah menurun dari 280 mg/dl menjadi 219 mg/dl, hari kedua dari 250 mg/dl menjadi 235 mg/dl, dan hari ketiga dari 233 mg/dl menjadi 210 mg/dl. Selain itu, pasien tampak lebih rileks, tenang, dan mampu mengikuti tindakan keperawatan dengan baik. Relaksasi otot progresif membantu menurunkan ketegangan otot dan stres sehingga dapat membantu mengontrol kadar glukosa darah.

Kesimpulan dari karya ilmiah akhir ini adalah penerapan teknik relaksasi otot progresif dapat membantu menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes

melitus sebagai terapi pendamping selain terapi farmakologis. Intervensi ini dapat dijadikan salah satu tindakan mandiri keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus.

Kata Kunci : Diabetes melitus, relaksasi otot progresif, kadar glukosa darah, asuhan keperawatan.

ABSTRACT

Name :Selvia Fitriyani

Title : *Implementation of Nursing Care for Patients with Diabetes Mellitus and Progressive Muscle Relaxation Intervention on Reducing Blood Glucose Levels in the Nila Internal Medicine Ward*

Pembimbing : 1. Dr. Enni Jualiani, M. Kep

2. Ns. Ribka S. Panjaitan, M. Kep

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease characterized by increased blood glucose levels caused by impaired insulin production and insulin function. This disease is influenced by several factors, including genetic factors, aging, obesity, lack of physical activity, unhealthy diet, stress, and smoking habits. Uncontrolled hyperglycemia may lead to various complications such as retinopathy, nephropathy, neuropathy, cardiovascular disease, and stroke. One of the non-pharmacological interventions that can help control blood glucose levels is progressive muscle relaxation therapy.

This final scientific paper aimed to analyze nursing care in a patient with diabetes mellitus, Mr. D aged 45 years, through the implementation of progressive muscle relaxation intervention to reduce blood glucose levels in the Nila Internal Medicine Ward. The method used was a descriptive case study approach. Progressive muscle relaxation intervention was carried out for three consecutive days with a duration of 10–15 minutes accompanied by monitoring blood glucose levels before and after the intervention.

The results showed a decrease in blood glucose levels after the implementation of progressive muscle relaxation therapy. On the first day, blood glucose levels decreased from 280 mg/dl to 219 mg/dl, on the second day from 250 mg/dl to 235 mg/dl, and on the third day from 233 mg/dl to 210 mg/dl. In addition, the patient appeared more relaxed, calm, and cooperative during nursing care procedures. Progressive muscle relaxation helped reduce muscle tension and stress, which contributed to better blood glucose control.

The conclusion of this final scientific paper is that progressive muscle relaxation can help reduce blood glucose levels in patients with diabetes mellitus as a

complementary therapy in addition to pharmacological treatment. This intervention can be used as an independent nursing action in providing nursing care for patients with diabetes mellitus.

Keywords : *Diabetes mellitus, progressive muscle relaxation, blood glucose levels, nursing care.*

DAFTAR ISI

LEMBAR ORSINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Diabetes Melitus	9
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus	9
2.1.2 Klasifikasi diabetes melitus	9
2.1.3. Etiologi diabetes melitus	10
2.1.4 Manifestasi klinis	11
2.1.5 Patofisiologi	12
2.1.6 Pathway	14
2.1.7 Komplikasi	15
2.1.8 Penatalaksanaan	15
2.1.9 Pemeriksaan penunjang	17
2.2 Teknik Relaksasi Otot Progresif	18
2.2.3 Manfaat Teknik Relaksasi Otot Progresif	19
2.2.3 SOP Teknik Relaksasi Otot Progresif	19
2.3.1 Definisi Asuhan keperawatan	23
2.3.2 Hubungan Terapi relaksasi otot progresif terhadap penurunan kadar glukosa darah	24
2.4 Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	25
2.4.1 Asuhan Keperawatan	25

2.4.2 Diagnosa keperawatan	25
2.4.3 Data Mayor dan Minor	26
2.4.4 Faktor penyebab.....	26
2.2.5 Penatalaksanaan	26
2.5 Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	27
2.5.1 Fokus Pengkajian.....	27
2.5.2 Diagnosa Keperawatan	31
2.5.3 Intervensi Keperawatan	32
2.5.4 Implementasi.....	44
2.6 Kerangka Teori.....	45
2.7 Keaslian penelitian/jurnal pendukung	45
BAB III Asuhan Keperawatan	51
3.1 Pengkajian.....	51
3.2 Diagnosa Keperawatan	64
3.3 Intervensi Keperawatan	64
3.4 Implementasi Keperawatan.....	68
3.4 Evaluasi keperawatan	82
BAB IV PEMBAHASAN.....	93
4.1 Analisis Asuhan Keperawatan pasien	93
4.1.1 .Karakteristik Responden.....	93
4.2 Analisis Masalah keperawatan.....	97
4.3 Analisis intervensi keperawatan pada diagnosa keperawatan.....	101
4.4 Analisis implementasi keperawatan.....	103
4.5 Analisis Evaluasi hasil intervensi	106
BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	115
1. Lampiran Hasil Uji plagiarism	115
2. Lampiran SOP Relaksasi Otot progresif.....	115
3. Lampiran Leaflet.....	121
3. Lampiran Lembar bimbingan	121
4. Lampiran Dokumentasi.....	122

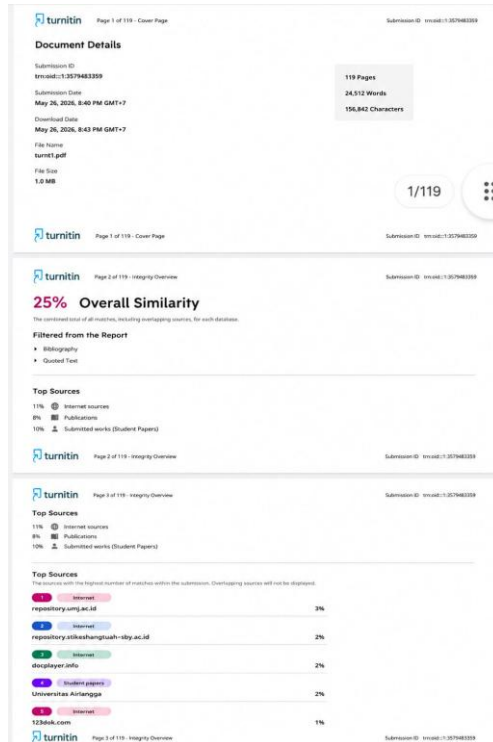
5.Lampiran Lembar revisi.....	123
6.Lampiran BIODATA PENULIS	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 SOP Teknik Relaksasi Otot Progresif.....	20
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan.....	32
Tabel 2. 3 Keaslian Penelitian/Jurnal Pendukung.....	45

LAMPIRAN

1. Lampiran Hasil Uji plagiarism



2. Lampiran SOP Relaksasi Otot progresif

Pengertian	Relaksasi otot progresif adalah teknik relaksasi yang menggabungkan latihan napas dalam dan seri rangkaian kontraksi dan relaksasi otot tertentu.
Tujuan	1. Untuk menurunkan ketegangan otot dan kecemasan. 2. Untuk menurunkan laju metabolik.
Persipan alat dan lingkungan	Alat yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan teknik relaksasi otot progresif adalah kursi dan tempat tidur lingkungan yang tenang dan nyaman.

Persiapan pasien	1. Jelaskan tujuan, manfaat, prosedur dan pengisian lembar persetujuan terapi pada klien. 2. Meminta kepada pasien untuk melonggarkan pakaian, ikat pinggang, membuka sepatu dan kaos kaki. 3. Kemudian posisikan tubuh klien secara nyaman dengan menutup mata Pasien rileks dan nyaman yang ditandai dengan tanda-tanda vital dalam batas normal, pasien tidak cemas dan tidak stress.	
Prosedur	 	1. Meminta pasien untuk menarik napas dalam dan menghembuskan dengan Panjang
		2. Meminta pasien untuk mengerutkan dahi, mengedipkan mata, membuka mulut lebar-lebar, menjulurkan lidah ke langit-langit mulut, mengatupkan rahang dengan menggigit gigi-gigi dengan kuat, kemudian bibir

	  	dimonyongkan kedepan sambil merasakan ketegangan otot mulut. Kemudian tahan 5 detik, kemudian keluarkan nafas secara perlahan dan kondurkan secara perlahan.
	 	3. Meminta pasien untuk menekan kepala ke belakang, angukkanlah kepala ke arah dada

		4. Meminta pasien untuk memutar kepala ke arah bahu kanan dan kiri.
		5. Meminta pasien untuk mengangkat kedua bahu seolah ingin menyentuh telinga secara bersamaan.
		6. Meminta pasien untuk menahan lengan dan tangan mengepal, kemudian bengkokkan lengan pada siku, kencangkan lengan sambil tetap mengepalkan tangan, tahan 5 detik, hembuskan nafas perlahan sambil mengendurkan
		7. Tarik nafas dalam-dalam dan kencangkan otot dada, tahan selama 5 detik dan hembuskan nafas, rilekskan perlahan.

		
		8. Menarik kuat-kuat perut kedalam kemudian tahan selama 5 detik sampai perut menjadi kencang dan keras. Lepaskan selama 10 detik
	 	9. Meminta pasien untuk melengkungkan punggung sambil mengambil nafas dalam-dalam, tarik nafas dan tekan perut keluar, tahan selama 5 detik, hembuskan dan rilekskan perlahan.

		10. Meminta pasien untuk mengencangkan pinggang, tekan tumit kaki ke lantai. Kencangkan otot kaki dibawah lutut, tekuk jari kaki ke bawah seolah-olah menyentuh telapak kaki, angkat jari kaki seolah-olah hendak menyentuh lutut. Tahan 5 detik, hembuskan nafas dan kendurkan secara perlahan.
		11. Untuk melatih kekuatan otot pada paha dan betis. Angkat kaki kanan terlebih dahulu dan luruskan kemudian tahan selama 10 hitungan. Angkat kaki kiri terlebih dahulu dan luruskan kemudian tahan selama 10 hitungan. Ulangi gerakan masing-masing dua kali.
Evaluasi	1. Mengeksplorasi perasaan pasien. 2. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk memberikan umpan balik dari terapi yang telah dilakukan. 3. Setelah itu observasi kadar gula darah pasien, kemudian catat dalam lembar observasi.	

3. Lampiran Leaflet



3. Lampiran Lembar bimbingan

Lampiran 4. Form Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir			
 LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR PROGRAM PROFESI NERs TAHUN 2026 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN			
Nama Lengkap : Selvia Fitriyani NIM : 2540057 Judul Skripsi : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dan Intervensi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Di Ruang Nila Penyakit Dalam		Nama Lengkap : Selvia Fitriyani NIM : 2540057 Judul Skripsi : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dan Intervensi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Di Ruang Nila Penyakit Dalam	
N o	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD
1.	Jumat, 1 Mei 2026	Bimbingan melalui Zoom mengenai pembahasan judul dan evidence based nursing relaksasi otot progresif untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus. Judul telah di-Acc dan dilanjutkan penyusunan BAB I dan BAB II.	
2.	Minggu, 3 Mei 2026	Konsultasi hasil penyusunan BAB I dan BAB II melalui WhatsApp	
3.	Senin, 5 Mei 2026	Revisi BAB I dan BAB II Mengubah bahasa yang masih kurang jelas dan ditambahkan konsep teori di bab 2 hubungan antara teknik relaksasi otot progresif dengan penurunan kadar glukosa darah dan telah dilakukan dan di-Acc, kemudian dilanjutkan penyusunan BAB III sesuai kamus kebidanan. Konsultasi dilakukan melalui WhatsApp.	
4.	Kamis, 8 Mei 2026	Supervisi di RS Koja dan implementasi evidence based nursing relaksasi otot progresif pada pasien diabetes mellitus.	
5.	Senin, 11 Mei 2026	Konsultasi BAB III serta pengiriman hasil revisi BAB I dan BAB II melalui WhatsApp.	



4. Lampiran Dokumentasi



5.Lampiran Lembar revisi

LEMBAR REVISI UJI KARYA TULIS ILMIAH



MAHASISWA PROFESI NERS

STIKES RS HUSADA

Nama : Selvia Fitriyani

NIM : 2540057

Judul Kian : Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dan Intervensi Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kadar Glukosa
Penerapan Penurunan Kadar Glukosa Darah Di Ruang Nila Penyakit Dalam

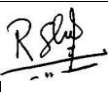
Penguji: Ns. Ika Mustafida, M.Kep.,Sp.MB			
NO	List Masukan dan Revisi	Bukti Perbaikan (Halaman/ baris keberapa)	Tanda tangan
1.	Judul lebih disarankan Penerapan otot progresif terhadap penurunan kadar glukosa darah (Hal cover)	Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dan Intervensi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Di Ruang Nila Penyakit Dalam (Hal Cover pertama)	
2.	Latar belakang dibagian penelitian pendukung tidak usah mencantumkan hasil gds cukup kesimpulannya saja bahwa memang ada penurunan sebagai narasi (Hal 4)	Sudah dilakukan revisi sesuai ketentuan tidak mencantumkan hasil gds (Hal 4)	

3.	Tujuan umum latar belakang kalimat analisis diganti menganalisis penerapan relaksasi otot progresif (Hal 7)	Menganalisis hasil penerapan relaksasi otot progresif dalam asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus terhadap penurunan kadar glukosa darah di Ruang Nila Penyakit Dalam (hal 6)	
4.	Tujuan khusus sesuaikan hasil analisis penerapan relaksasi otot progresif (Hal 7)	• Mendapatkan analisis hasil penerapan masalah keperawatan terkait ketidakstabilan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. • Melakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah ketidakstabilan kadar gula darah di Ruang Nila Penyakit Dalam. • Melakukan analisis intervensi relaksasi otot progresif terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus di Ruang Nila Penyakit Dalam. (Hal 6)	
5	Bab 2 Farmakologi tidak usah dijelaskan terlalu detail (Hal 16-17)	Sudah direvisi menjadi penjelasan narasi singkat (Hal 15-16)	
6	Manfaat PMR tambahkan mekanisme hormon apa yang dapat menurunkan stres (Hal 21)	Mekanisme kerja terapi relaksasi otot progresif dalam menurunkan kadar glukosa darah berkaitan dengan penurunan hormon stres, terutama kortisol dan adrenalin (Hal 19)	
7.	SOP Relaksasi otot progresif ditambahkan dengan foto sendiri (Hal 21)	Sudah ditambahkan sesuai arahan (Hal 20)	
8	Kerangka teori manifestasi klinik ditarik dari diabetes melitus (Hal 47)	Sudah diganti sesuai arahan manifestasi klinik ditarik dari diabetes melitus (Hal 44)	
9.	Bab 3 hasil gds dicantumkan di data penunjang (Hal 62)	Hasil gds sudah dimasukan sesuai revision yaitu hasil gds pada tanggal 6-8 mei 2026 (Hal 62)	
10.	Terapi obat dibab 3 tambahkan cara kerja obatnya dan golongan obat apa saja (Hal 62-63)	Sudah ditambahkan sesuai revisian (Hal 62 63)	

11.	Bab 4 implementasi ditambahkan hasil gds turun berapa rata-rata dari hai 1-3 (83-84)	Kadar glukosa darah responden 1 menurun dari 280 mg/dL menjadi 219 mg/dL (61 mg/dL), responden 2 dari 250 mg/dL menjadi 235 mg/dL (15 mg/dL), dan responden 3 dari 233 mg/dL menjadi 222 mg/dL (11 mg/dL). Rata-rata kadar glukosa darah menurun dari 254,3 mg/dL menjadi 225,3 mg/dL, dengan rata-rata penurunan 29 mg/dL. (Hal 108).	
12.	Hambatan saat implementasi di RS masukan ke evaluasi bab 4	Terdapat hambatan dalam penerapan intervensi di rumah sakit, yaitu penulis harus mengikuti jadwal pemeriksaan gula darah sesuai instruksi dokter. Hal ini menyebabkan pengukuran tidak dapat dilakukan segera setelah terapi, sehingga waktu evaluasi hasil intervensi menjadi terbatas dan hanya dapat disesuaikan dengan jadwal pemeriksaan yang telah ditentukan (109).	

Nama Pembimbing Ke 1 Dr. Enni Juliani, M. Kep

1	Jenis font/ukuran	Jenis font sudah diganti sesuai panduan times new roman 12	
2	Judul lebih disarankan Penerapan otot progresif terhadap penurunan kadar glukosa darah (Hal cover)	Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dan Intervensi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Di Ruang Nila Penyakit Dalam (Hal Cover pertama)	
3	Latar belakang dibagian penelitian pendukung tidak usah mencantumkan hasil gds cukup kesimpulannya saja bahwa memang ada penurunan sebagai narasi (Hal 4)	Sudah dilakukan revisi sesuai ketentuan tidak mencantumkan hasil gds (Hal 4)	
4	Manfaat PMR tambahkan mekanisme hormon apa yang dapat menurunkan stres (Hal 21)	Mekanisme kerja terapi relaksasi otot progresif dalam menurunkan kadar glukosa darah berkaitan dengan penurunan hormon stres, terutama kortisol dan adrenalin (Hal 19)	
5	SOP Relaksasi otot progresif ditambahkan dengan foto sendiri (Hal 21)	Sudah ditambahkan sesuai arahan (Hal 20)	

6	Kerangka teori manifestasi klinik ditarik dari diabetes melitus (Hal 47)	Sudah diganti sesuai arahan manifestasi klinik ditarik dari diabetes melitus (Hal 44)	
7	Terapi obat ditambah 3 tambahkan cara kerja obatnya dan golongan obat apa saja (Hal 62-63)	Sudah ditambahkan sesuai revisian (Hal 62-63)	
Nama Pembimbing Ke 2 Ns. Ribka Sabarina Panjaitan, M. Kep			
1	Latar belakang terlalu Panjang dan hasil penelitian pendukung gds tidak usah dicantumkan (Hal 4)	Sudah dilakukan revisi sesuai ketentuan tidak mencantumkan hasil gds (Hal 4)	
2	Sitasi ski tidak tercantum di daftar Pustaka (Hal 2)	Sudah ditambahkan sitasi (Hal 2)	
3	Sistem matika penulisan di perbaiki	Sudah diperbaiki sesuai arahan	

6.Lampiran BIODATA PENULIS



Nama : Selvia Fitriyani
NIM : 2540057
Tempat/tanggal lahir : Grobogan, 15 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Jembatan besi II No. 70 RT 13. RW.3, Kec
Tambora, Jakarta barat
No. Telpon : 088218508541
Email : selviafitriyani52@gmail.com